



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

AUDIT OPERASIONAL ATAS PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK  
MENINGKATKAN EFISIENSI, EFEKTIVITAS, DAN EKONOMIS – STUDI  
KASUS PADA PT DUA KUDA INDONESIA

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : MARGARETH DEVINA MARLIM

NIM : 125070296

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2010

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : MARGARETH DEVINA MARLIM  
NO. MAHASISWA : 125070296  
JURUSAN : AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN  
JUDUL SKRIPSI : AUDIT OPERASIONAL ATAS  
PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK  
MENINGKATKAN EFISIENSI,  
EFEKTIVITAS, DAN EKONOMIS –  
STUDI KASUS PADA PT DUA KUDA  
INDONESIA

Jakarta, 8 Desember 2010

Dosen Pembimbing,

Drs. Hermawan Chandra, Ak.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI  
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI**

NAMA : MARGARETH DEVINA MARLIM  
NIM : 125070296  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
MATA KULIAH POKOK : PEMERIKSAAN AKUNTAN  
JUDUL SKRIPSI : AUDIT OPERASIONAL ATAS  
PERSEDIAAN BAHAN BAKU  
UNTUK MENINGKATKAN  
EFISIENSI, EFEKTIVITAS, DAN  
EKONOMIS – STUDI KASUS PADA  
PT DUA KUDA INDONESIA

TANGGAL : 17 JANUARI 2011

KETUA PENGUJI :

( Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak. )

TANGGAL : 17 JANUARI 2011

ANGGOTA PENGUJI :

( Drs. Hermawan Chandra, Ak. )

TANGGAL : 17 JANUARI 2011

ANGGOTA PENGUJI :

( Dra. Thio Lie Sha, M.M., Ak. )

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

- (A) Margareth Devina Marlim (125070296)
- (B) AUDIT OPERASIONAL ATAS PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI, EFEKTIVITAS, DAN EKONOMIS – STUDI KASUS PADA PT DUA KUDA INDONESIA
- (C) ix + 74 hlm; 2010, gambar 2, tabel 1, lampiran 4
- (D) Pemeriksaan Akuntan
- (E) Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kegiatan pengelolaan bahan baku agar dapat berjalan sesuai dengan kebijakan, perencanaan dan prosedur pengelolaan bahan baku, untuk mengetahui pengendalian intern atas proses produksi agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan perusahaan, dan untuk mengetahui pemeriksaan operasional atas pengelolaan bahan baku yang terjadi agar dapat meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan ekonomis perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan studi pustaka dan observasi lapangan yaitu dengan cara pengamatan langsung, wawancara *Internal Control Questionnaire* (ICQ), *Compliance Test*, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian adalah pengelolaan bahan baku belum dijalankan sesuai dengan kebijakan, perencanaan dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan, pengendalian intern atas pengelolaan bahan baku belum berjalan sebagaimana yang diharapkan perusahaan, dan perusahaan perlu menerapkan pemeriksaan operasional atas persediaan bahan baku yang disebabkan karena perusahaan belum mencapai efektifitas dan efisiensi dalam proses produksi.
- (F) Daftar acuan 8 (1982-2010)

(G) Drs. Hermawan Chandra, Ak.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Ruang Lingkup .....	4
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Pembahasan .....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. TINJAUAN PUSTAKA .....	9
1. Definisi dan Tujuan Audit .....	9
a. Definisi Audit .....	9
b. Tujuan Audit .....	9
2. Audit Operasional .....	10
a. Pengertian Audit Operasional .....	10
b. Tujuan Audit Operasional .....	10
c. Tahap-tahap dalam Audit Operasional .....	11

d. Efektivitas, Efisiensi, dan Ekonomis .....	13
3. Pengendalian Intern .....	15
A. Pengertian Pengendalian Intern .....	15
B. Tujuan Pengendalian Intern.....	15
C. Hubungan Pengendalian Intern dengan Ruang Lingkup (scope) Pemeriksaan .....	16
4. Persediaan (Inventories) .....	17
a. Pengertian Persediaan .....	17
b. Sifat Persediaan .....	17
c. Metode Pencatatan Persediaan .....	18
d. Tujuan Pemeriksaan Persediaan .....	19
5. Audit Operasional atas Persediaan .....	20
a. Audit Pengendalian dan Penilaian Persediaan .....	20
b. Hubungan Pengendalian Intern Pada Operasi .....	21
c. Program Audit Operasional atas Fungsi Persediaan .....	22
B. KERANGKA PEMIKIRAN .....	24
1. Identifikasi Variabel .....	25
2. Definisi Variabel .....	26

### BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek Penelitian .....	27
B. Teknik Pengumpulan Data .....	28
C. Teknik Pengolahan Data .....	29

## BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Mengenai PT Dua Kuda Indonesia .....	34
1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan .....	34
2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas .....	36
3. Evaluasi terhadap struktur organisasi .....	43
4. Kegiatan usaha perusahaan .....	44
5. Kebijakan dalam fungsi persediaan .....	44
B. Analisis dan pembahasan .....	48
a. Survey Pendahuluan .....	48
b. Evaluasi terhadap Pengendalian Intern atas Persediaan .....	50
c. Implementasi Audit Operasional atas Persediaan Bahan Baku .....	58
d. Pengembangan Laporan .....	62

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	<i>Internal Control Questionnaire</i> PT Dua Kuda Indonesia .....	55
-----------	---	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pemikiran .....	24
Gambar 4.1	Usulan Struktur Organisasi .....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 2 Struktur Organisasi
- Lampiran 3 *Standard Operating Procedures* atas Fungsi Persediaan
- Lampiran 4 Dokumen yang berhubungan dengan fungsi terkait

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Perkembangan suatu perusahaan harus diikuti pula dengan perkembangan fungsi pengendalian manajemen (*management control*). Pengendalian yang dilakukan tidak hanya meliputi pengendalian keuangan, tetapi juga pengendalian yang menekankan penilaian sistematis dan objektif serta berorientasi pada tujuan untuk memperoleh keyakinan tentang keefektifan sistem yang dirancang. Selanjutnya laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem itu harus mampu membantu akuntan publik dalam memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diperiksa. Untuk menjamin terlaksananya pengendalian manajemen, pimpinan perusahaan memerlukan peran audit operasional yang menyajikan informasi mengenai aktivitas operasional perusahaan dan tidak terbatas pada informasi keuangan dan akuntansi saja.

Audit operasional merupakan evaluasi atas berbagai kegiatan operasional perusahaan sedangkan sasarannya adalah untuk menilai apakah pelaksanaan kegiatan operasional telah dilaksanakan secara ekonomis, efektif dan efisien. Apabila belum dilaksanakan seperti seharusnya, maka auditor akan memberikan rekomendasi atau saran agar pada masa yang akan datang menjadi lebih baik.

Persediaan merupakan salah satu bagian terpenting bagi perusahaan dalam menunjang penghasilan perusahaan (*revenue*). Peranan persediaan yang sangat vital, mengharuskan perusahaan untuk mengarahkan pengendaliannya pada masalah pengelolaan persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku adalah dasar daripada barang dagangan, dimana merupakan bagian utama dalam neraca dan seringkali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar serta membutuhkan modal kerja yang besar pula. Dengan besarnya jumlah uang yang ditanamkan pada persediaan barang dagangan suatu perusahaan, jelaslah bahwa persediaan bahan baku merupakan aktiva yang sangat penting untuk dikendalikan pengeloannya.

Setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan pemasaran tidak terlepas akan kebutuhan akan barang-barang dagangan yang menjadi faktor utama dalam menunjang jalannya aktivitas pemasaran perusahaan. Dengan terpenuhinya akan barang tepat pada waktunya, maka kegiatan suatu perusahaan akan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tanpa adanya pengelolaan persediaan bahan baku, akan berpengaruh kepada barang dagangan, sehingga perusahaan akan menghadapi resiko yang pada suatu waktu tertentu tidak dapat memenuhi keinginan dari para pelanggannya. Tentu saja kenyataan ini dapat berakibat buruk bagi perusahaan, karena secara tidak langsung perusahaan menjadi kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan.

PT Dua Kuda Indonesia adalah perusahaan penanaman modal asing (PMA) yang terutama mengkhususkan diri dalam memproduksi semua jenis

*oleo chemicals*, yaitu *stearic acid*, *hydrogenated palm oil*, *palm wax* and *glycerin*. Bahan baku dalam pembuatan bahan ini adalah *stearine*. Dalam kegiatan operasional perusahaan, saat ini PT Dua Kuda Indonesia belum menggunakan jasa internal auditor yang dapat membantu manajemen dalam mengendalikan pengelolaan bahan baku.

Audit operasional atas persediaan bahan baku perlu dilakukan untuk menentukan apakah nilai persediaan yang diajukan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan apakah prosedur pengelolaan persediaan bahan baku tersebut telah dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Audit atas persediaan adalah bagian yang paling kompleks dan memerlukan waktu yang cukup banyak untuk melakukan suatu pemeriksaan, karena pemeriksaan terdiri dari berbagai macam jenis dan tersebar di beberapa lokasi. Audit atas operasional ini meliputi pembelian, penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran bahan baku.

Pengelolaan persediaan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting, karena pemeriksaan fisik atas persediaan ini banyak melibatkan investasi rupiah dan mempengaruhi efektifitas dan efisiensi kegiatan perusahaan. Oleh sebab itu, audit operasional atas persediaan barang sangat diperlukan untuk mengurangi resiko terjadinya selisih, kehilangan, mengantisipasi kemungkinan terjadinya kecurangan dan memastikan bahwa prosedur telah dilakukan dengan baik sehingga kemudian dapat dibuatlah suatu usulan perbaikan. Berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk memilih judul: "AUDIT OPERASIONAL ATAS

PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI, EFEKTIVITAS DAN EKONOMIS – STUDI KASUS PADA PT DUA KUDA INDONESIA”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan informasi dan observasi yang dilakukan dapat dilihat bahwa kebijakan dan prosedur pengelolaan bahan baku yang ditetapkan perusahaan belum menjamin tercapainya efektivitas, efisiensi dan ekonomis. Perencanaan dan pengendalian intern atas proses pengelolaan bahan baku dilakukan belum berjalan sebagaimana yang seharusnya. Pemeriksaan operasional belum efektif untuk menemukan kelemahan dalam pengelolaan bahan baku yang akan menjadi masalah bagi perusahaan.

## **C. Ruang Lingkup**

Pemeriksaan yang sering dilakukan terhadap suatu perusahaan sangatlah luas biasanya terdiri dari beberapa jenis pemeriksaan. Oleh karena itu mengingat luasnya bidang pemeriksaan atas laporan keuangan yang ada dalam perusahaan maka penelitian hanya dibatasi pada masalah pengelolaan bahan baku dengan penekanan pemeriksaan pada aspek operasional kegiatan perusahaan. Dan bahan baku yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bahan *stearine*.

#### **D. Perumusan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah yang tersebut di atas, maka masalah yang diajukan adalah:

1. Apakah kegiatan pengelolaan bahan baku dalam PT Dua Kuda Indonesia telah sesuai dengan kebijakan, perencanaan dan prosedur yang ditetapkan?
2. Apakah pengendalian intern atas pengelolaan bahan baku di PT Dua Kuda Indonesia telah berjalan dengan baik?
3. Apakah pengelolaan bahan baku di PT Dua Kuda Indonesia telah dinilai efisien, efektif dan ekonomis?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menilai kegiatan pengelolaan bahan baku perusahaan agar sesuai dengan kebijakan, perencanaan dan prosedur yang ditetapkan.
2. Untuk menilai pengendalian intern yang memadai dalam prosedur pengelolaan bahan baku.
3. Untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan ekonomis pengelolaan bahan baku di PT Dua Kuda Indonesia.

Manfaat dari penelitian ini adalah :

##### **a. Bagi Penulis**

Untuk menambah pengetahuan khususnya di bidang pemeriksaan operasional dan cara-cara dalam melakukan suatu pemeriksaan (*audit*)

operasional dalam suatu perusahaan serta untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian yang dilakukan untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang berguna bagi pembaca yang mempunyai niat lebih jauh untuk mengetahui mengenai pemeriksaan operasional atau sebagai bahan perbandingan bagi perusahaan sejenis.

c. Bagi Perusahaan

Agar pelaksanaan pengelolaan bahan baku dalam perusahaan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, agar pengendalian intern atas pengelolaan bahan baku berjalan sebagaimana yang seharusnya, serta agar pemeriksaan operasional atas pengelolaan bahan baku dapat dilaksanakan dengan efektif, efisien, dan ekonomis.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran umum dari skripsi ini, maka skripsi ini dibagi menjadi lima bab yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan secara garis besar mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.



## **BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Dalam bab ini dibahas tinjauan pustaka yang meliputi uraian mengenai pemeriksaan operasional, uraian mengenai pengendalian intern, uraian mengenai persediaan, uraian mengenai pemeriksaan operasional atas persediaan. Sedangkan kerangka pemikiran berisi identifikasi variabel dan definisi variabel.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai pemilihan obyek penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan, dan juga teknik pengolahan data untuk mengolah data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini terdiri dari dua bagian besar yaitu gambaran umum serta analisis dan pembahasan. Di mana pada gambaran umum mengenai PT Dua Kuda Indonesia akan diuraikan mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas serta kegiatan usaha perusahaan. Sementara pada bagian analisis dan pembahasan akan diuraikan mengenai survei pendahuluan, penelaahan atas pengendalian intern, pengujian terinci, dan pengembangan laporan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan penutup yang mengemukakan kesimpulan atas pembahasan yang telah diuraikan dan memberikan saran-saran

yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan dan pengembangan perusahaan di masa yang akan datang.